

**MODEL STRATEGI PEMBIASAAN GURU PAI
DALAM PENGEMBANGAN AKHLAK SISWA:
STUDI KASUS DI SMPN 01 BULAKAMBA BREBES**



TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Oleh:

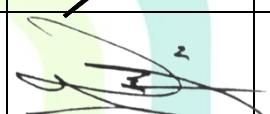
SANTOSO
NIM. 50224057

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : SANTOSO
NIM : 50224057
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Model Strategi Pembiasaan Guru PAI dalam Pengembangan Akhlak Siswa: Studi Kasus di SMPN 01 Bulakamba Brebes

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis Program Magister

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Prof.Dr.Hj.Susmingsih,M.Ag NIP. 19750211 199803 2 001		28/4/2026
Pembimbing II	Dr.Slamet Untung,M.Ag NIP. 19670421 199603 1 001		28/4/2026

Mengetahui, 09 Maret 2026
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam,


Prof. Dr. Abdul Khobir, M.Ag
NIP. 19720105 200003 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

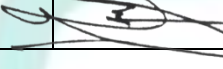
Tesis dengan judul “Model Strategi Pembiasaan Guru PAI dalam Pengembangan Akhlak Siswa: Studi Kasus di SMPN 01 Bulakamba Brebes” yang disusun oleh:

Nama : SANTOSO

NIM : 50224057

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 12 Maret 2026.

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Penguji	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag NIP. 197101151998031005		2/4 ²⁶
Sekretaris Penguji	Prof. Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag NIP. 197201052000031002		2/4 ²⁶
Penguji Utama	Dr. M. Ali Ghufon, M.Pd NIP. 198707232020121004		2/4 ²⁶
Penguji Anggota	Dr. Slamet Untung, M.Ag NIP. 196704211996031001		2/4 ²⁶



Mengetahui:
Direktur,

Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahib Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Pekalongan, 09 Maret 2026

Yang membuat pernyataan,



Santoso
NIM. 50224057

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi Arab–Latin dalam tesis ini mengacu pada keputusan bersama Kementerian Agama Republik Indonesia dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tentang Pedoman Transliterasi Arab–Latin yang digunakan secara nasional dalam penulisan karya ilmiah di Indonesia.

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, tanda, sebagian huruf dan tanda, tanda dan huruf sekaligus. Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilembangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

C. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar’atun*

jamīlatun *Ta marbutah* mati

dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *f ātimah*

D. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dikembangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbana*

البرر ditulis *al-birr*

E. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر ditulis *al-qamar*

البيدع ditulis *al-badi'*

F. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada diawal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata. Huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/'). Contoh :

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'u*

MOTO DAN PERSEMBAHAN

لَا يَزُلُّ الرَّجُلُ عَالِمًا مَا طَلَبَ الْعِلْمَ فَإِذَا ظَنَّ أَنَّهُ قَدْ عَلِمَ فَقَدْ جَاهَلَ

Artinya : "Seseorang itu dapat dianggap seorang yang 'alim dan berilmu, selama ia masih terus belajar, apabila ia menyangka bahwa ia sudah serba tahu, maka sesungguhnya ia seorang jahil"

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya: "Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat".

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, ridha dan kemudahan yang senantiasa menyertai setiap langkah, ikhtiar dan perjuangan hingga akhirnya penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Tiada daya dan upaya kecuali atas pertolongan-Nya yang tak terhingga.

Tesis ini kupersembahkan sebagai bentuk terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yang senantiasa memberikan doa, dukungan, pengorbanan, serta kasih sayang tanpa batas. Terima kasih atas setiap nasihat, kesabaran, dan kepercayaan yang selalu menguatkan langkah penulis dalam menyelesaikan studi ini.
2. Keluarga besar, sahabat dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan moril, semangat, dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini dengan penuh kesungguhan.
3. Para dosen pembimbing dan dosen penguji yang dengan kesabaran, keilmuan, dan bimbingannya telah memberikan arahan serta masukan yang sangat berarti dalam penyusunan tesis ini.

Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam, serta menjadi amal jariyah yang bernilai di sisi Allah Swt.

ABSTRAK

Santoso, 2026. Model Strategi Pembiasaan Guru PAI dalam Pengembangan Akhlak Siswa: Studi Kasus di SMPN 01 Bulakamba Brebes. Prof. Dr. Hj Susmianingsih, M.Ag. Dr. H. Slamet Untung, M.Ag.

Kata kunci: strategi pembiasaan, guru PAI, pengembangan akhlak, pendidikan karakter.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis model strategi pembiasaan yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pengembangan akhlak siswa di SMP Negeri 01 Bulakamba Brebes. Penelitian ini memfokuskan pada perencanaan dan pelaksanaan strategi pembiasaan, bentuk-bentuk pembiasaan akhlak yang diterapkan, serta dampak penerapannya terhadap perilaku siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan informan yang terdiri dari kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, wali kelas, serta beberapa siswa. Analisis data dilakukan melalui tahapan kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembiasaan guru PAI dalam pengembangan akhlak siswa dilaksanakan melalui perencanaan yang terintegrasi dengan program sekolah dan pelaksanaan yang konsisten dalam kegiatan sehari-hari. Bentuk-bentuk pembiasaan yang diterapkan meliputi pembiasaan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, membaca Al-Qur'an (tadarus), salat berjamaah, serta pembiasaan sikap sopan santun dan disiplin. Pelaksanaan strategi pembiasaan tersebut didukung oleh kerja sama antara kepala sekolah, guru, serta lingkungan sekolah yang religius. Penerapan strategi pembiasaan ini memberikan dampak positif terhadap perkembangan akhlak siswa yang ditunjukkan melalui meningkatnya kedisiplinan, kesadaran beribadah, serta sikap hormat kepada guru dan sesama teman sehingga nilai-nilai akhlak dapat tertanam dalam kehidupan sehari-hari siswa.

ABSTRACT

Santoso, 2026. ***The Habitual Strategy Model of Islamic Education Teachers in Developing Students' Moral Character: A Case Study at SMPN 01 Bulakamba Brebes***. Supervisors: Prof. Dr. Hj. Susmianingsih, M.Ag. and Dr. H. Slamet Untung, M.Ag.

Keywords: habituation strategy, Islamic education teachers, moral development, character education.

This study aims to analyze the model of habituation strategies implemented by Islamic Religious Education (PAI) teachers in developing students' moral character at SMP Negeri 01 Bulakamba Brebes. The study focuses on the planning and implementation of habituation strategies, the forms of moral habituation applied, and the impact of their implementation on students' behavior. This research employs a qualitative approach using a field research design. Data collection techniques were conducted through interviews, observations, and documentation involving several informants, including the school principal, Islamic Religious Education teachers, homeroom teachers, and several students. Data analysis was carried out through the stages of data condensation, data display, and conclusion drawing and verification. The results of the study indicate that the habituation strategies implemented by Islamic Religious Education teachers in developing students' moral character are carried out through planning integrated with school programs and consistent implementation in daily school activities. The forms of habituation applied include praying before and after learning activities, reciting the Qur'an (*tadarus*), performing congregational prayers, and cultivating attitudes of politeness and discipline. The implementation of these habituation strategies is supported by collaboration among the school principal, teachers, and a religious school environment. The application of these strategies has a positive impact on students' moral development, as indicated by increased discipline, greater awareness in performing religious practices, and respectful attitudes toward teachers and peers, thereby internalizing moral values in students' daily lives.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt yang telah menurunkan Al-Qur'an dengan aneka ayat yang menyeru manusia untuk saling mengajak dan mengingatkan kepada jalan ketaatan. Lantaran karunia-Nyalah penulis mampu menyelesaikan tesis ini dengan judul **“Model Strategi Pembiasaan Guru PAI dalam Pengembangan Akhlak Siswa: Studi Kasus di SMPN 01 Bulakamba Brebes.”** Begitupun curahan shalawat serta salam kepada baginda Nabi Muhammad saw. penyampai risalah dan penebar rahmat Allah bagi semesta alam.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu. Dengan rasa hormat yang tinggi, penulis ucapkan terima kasih ini kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, atas segala kebijakan dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di UIN KH.Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Direktur Pascasarjana UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, atas segala kebijakan dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Prof. Dr. Abdul Khobir, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Magister Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini sekaligus dapat menyelesaikan studi di Jurusan Magister Pendidikan Agama Islam.
4. Ibu Nurul Husnah Mustika Sari, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Magister Pendidikan Agama Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang selalu memberikan motivasi agar penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Ibu Prof.Dr. Susminingsih dan Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag, selaku dosen pembimbing dalam menulis. Terima kasih tak terhingga atas kesabaran dan keikhlasan dalam membimbing penulis sampai pada rampungnya penulisan ini. Atas segala perhatian yang telah Bapak Ibu berikan tersebut saya hanya membalasnya dengan doa , semoga kesehatan,kemudahan dari Allah senantiasa mengiringi setiap langkah perjalanan Bapak dan Ibu.
6. Bapak Dr. Taufiqur Rahman, M.Sy.,selaku dosen pembimbing Akademik. Segenap Bapak dan Ibu dosen pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah begitu banyak membekali ilmu dan pengetahuan juga tak lupa saya haturkan terima kasih kepada para karyawan pascasarjana, Pak Murip, Pak Agung ,Pak Uqi ,Pak Sutrisno , dan lainnya yang sedikit banyak sudah mempermudah segala urusan kampus yang berkaitan dengan penelitian ini.
7. Papa saya Kastoro dan Mama Bsdriah. Keduanya adalah orang tua penulis yang henti-hentinya memberikan dukungan,kasih sayang ,doa yang tulus dan tak henti untuk segala keberhasilan anaknya. Terima kasih banyak atas segala energi yang selalu memicu atas tesis ini lekas saya tuntaskan. Kakakku Said dan Rasjo serta adik Rumjanah yang juga tak luput mendoakan serta terus memotivasi dalam penulisan ini.
8. Teman-teman seperjuangan khususnya mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam angkatan 2026 yang senantiasa menemani penulis dalam menimba ilmu Pengetahuan di kampus UIN K.H. Abdurrahman Pekalongan yang telah mewarnai kehidupan penulis selama kuliah. Terimakasih atas kebersamaannya selama di dunia perkuliahan. Semoga kita selalu diberikan kesehatan dan kesuksesan amiin.
9. Teman-teman SD Negeri Rancawuluh 01 yang telah banyak memberikan kesempatan saya untuk dapat berkembang di luar dunia Pekerjaan.Semoga mereka ada dalam lindungan dan bimbingan Allah swt.
10. Kepada sahabat yang selalu men-support penulis agar tercipta karya ini. Syahrul Munir, Mustopa , Sri Ayu Utami,dan Ulwiyah yang telah membantu dan selalu memberikan semangat dan saling menguatkan .Semoga

pertemanan ini akan terus berlanjut dan semoga Allah memberikan nikmat panjang Umur, nikmat kesehatan kepada mereka semua serta selalu dalam lindungan-Nya Amiin.

11. Terakhir yang benar-benar patut saya haturkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Johan Karyadi, Nasa Qurota A'yun yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membantu dalam berdiskusi dalam merampungkan penulisan ini. Semoga Allah memberikan nikmat panjang umur, nikmat kesehatan dan keberkahan selalu kepadanya. Amiin

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis panjatkan doa kehadiran Allah Swt. Semoga amal baik semua pihak yang telah membimbing, mengarahkan, memperhatikan dan membantu penulis dicatat oleh Allah sebagai amal salih dan dibalas dengan pahala yang berlipat ganda dan semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya di bidang Pendidikan Agama Islam. Amiin...

Pekalongan, 09 Maret 2026


Santoso
NIM. 50224057

DAFTAR ISI

COVER	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Deskripsi Teoritik.....	9
2.1.1 <i>Grand Theory</i> (Teori Induk)	9
2.1.2 <i>Middle Theory</i> (Teori Menengah).....	12
2.1.3 <i>Applied Theory</i> (Teori Terapan).....	15
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	17
2.3 Kerangka Berpikir	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Desain Penelitian	24
3.2 Fokus Penelitian	24
3.3 Data dan Sumber Data	25
3.4 Teknik Pengumpulan Data	25
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	26
3.6 Teknik Analisis Data	27
BAB IV GAMBARAN UMUM LATAR PENELITIAN	30
4.1 Identitas Sekolah.....	30
4.2 Sejarah Berdirinya SMP	31
4.3 Letak Geografis.....	32

4.4 Visi dan Misi.....	32
4.5 Struktur Organisasi sekolah	33
4.6 Data Peserta Didik	33
4.7 Data Pendidik dan Kependidikan	34
4.8 Data Sarana dan Prasarana.....	35
BAB V HASIL PENELITIAN	37
5.1 Perencanaan dan Pelaksanaan Strategi Pembiasaan Guru PAI dalam Pengembangan Akhlak Siswa di SMP.	37
5.2 Bentuk-Bentuk Pembiasaan Akhlak yang Dikembangkan oleh Guru PAI dalam Kegiatan Pembelajaran dan Budaya Sekolah	39
5.3 Dampak Penerapan Strategi Pembiasaan Guru PAI terhadap Pengembangan Akhlak Siswa	41
BAB VI PEMBAHASAN.....	43
6.1 Perencanaan dan Pelaksanaan Strategi Pembiasaan Guru PAI dalam Pengembangan Akhlak Siswa	43
6.2 Bentuk-Bentuk Pembiasaan Akhlak dalam Kegiatan Pembelajaran dan Budaya Sekolah	45
6.3 Dampak Strategi Pembiasaan Guru PAI terhadap Pengembangan Akhlak Siswa	47
BAB VII SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	51
7.1 Simpulan	51
7.2 Implikasi.....	52
7.3 Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	60
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penelitian yang Relevan.....	20
Tabel 1. 2 Identitas Sekolah.....	30
Tabel 1. 3 Data Peserta Didik	34



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir	30
Gambar 1. 2 Struktur Organisasi Sekolah.....	33



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sepanjang sejarah peradaban manusia, pendidikan selalu dipandang sebagai faktor utama dalam mendorong kemajuan suatu bangsa. Melalui pendidikan, manusia tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga mengembangkan nilai, sikap, dan kepribadian yang menjadi dasar dalam kehidupan bermasyarakat. Namun demikian, kemajuan intelektual semata tidak akan memiliki makna yang utuh apabila tidak diimbangi dengan pembentukan akhlak yang baik. Dalam perspektif Islam, pendidikan tidak hanya bertujuan mencerdaskan manusia, tetapi juga membentuk pribadi yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia (Ramayulis, 2015).

Pandangan tersebut sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri, demokratis, serta bertanggung jawab (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003). Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan nasional tidak hanya menekankan penguasaan aspek kognitif, tetapi juga memberikan perhatian besar terhadap pembentukan karakter dan kepribadian peserta didik (Tilaar, 2012).

Pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), peserta didik berada pada fase perkembangan remaja awal yang ditandai dengan perubahan psikologis, sosial, dan emosional yang cukup signifikan. Pada tahap perkembangan ini, peserta didik mulai membangun identitas diri serta mencari nilai-nilai yang akan dijadikan pedoman dalam kehidupan mereka. Kondisi tersebut menjadikan masa remaja sebagai periode yang sangat penting dalam proses pembentukan karakter dan moralitas (Santrock, 2011).

Dalam konteks tersebut, pembinaan moral dan spiritual menjadi sangat penting untuk membantu peserta didik mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai agama dan norma sosial. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam proses pembentukan akhlak adalah melalui strategi pembiasaan. Pembiasaan merupakan proses pendidikan yang dilakukan melalui pengulangan perilaku positif secara terus-menerus sehingga perilaku tersebut menjadi bagian dari karakter individu (Al-Ghazali, 2005).

Implementasi pembiasaan di lingkungan sekolah dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan religius dan aktivitas yang mendukung pembentukan karakter siswa. Kegiatan seperti salat berjamaah, salat Duha, tadarus Al-Qur'an, pembacaan doa sebelum dan sesudah pembelajaran, serta pembiasaan sikap disiplin dan sopan santun merupakan contoh praktik pendidikan akhlak yang dapat diterapkan secara sistematis di sekolah. Melalui kegiatan tersebut, peserta didik dilatih untuk menjalankan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari sehingga terbentuk kebiasaan yang

positif dan berkelanjutan (Zubaedi, 2011).

Dalam pelaksanaan pembinaan akhlak di sekolah, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting. Guru PAI tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi pembelajaran, tetapi juga sebagai pembimbing, motivator, dan teladan dalam pembentukan karakter peserta didik. Peran guru PAI menjadi sangat strategis karena mereka bertanggung jawab dalam menanamkan nilai-nilai keislaman yang menjadi dasar dalam pembentukan akhlak siswa (Muhaimin, 2012).

Namun demikian, dalam praktiknya pembinaan akhlak siswa tidak selalu berjalan secara optimal. Perkembangan teknologi informasi, pengaruh media sosial, serta dinamika budaya global memberikan tantangan baru dalam proses pendidikan karakter. Peserta didik saat ini dihadapkan pada berbagai informasi dan nilai yang tidak selalu sejalan dengan nilai-nilai moral dan agama. Kondisi tersebut dapat memengaruhi perilaku siswa apabila tidak diimbangi dengan pembinaan karakter yang kuat melalui pendidikan di sekolah maupun di lingkungan keluarga (Lickona, 2013).

Di samping itu, guru juga menghadapi berbagai kendala dalam melaksanakan pembinaan akhlak melalui strategi pembiasaan, seperti keterbatasan waktu pembelajaran, kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga, serta pengaruh lingkungan sosial yang kurang kondusif. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat agar kegiatan pembiasaan dapat dilaksanakan secara konsisten dan efektif dalam membentuk karakter peserta didik (Suyadi, 2013).

SMP Negeri 01 Bulakamba Brebes merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berupaya mengembangkan pembinaan akhlak siswa melalui berbagai kegiatan pembiasaan religius yang terintegrasi dalam budaya sekolah. Kegiatan seperti salat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, serta pembiasaan doa harian menjadi bagian dari rutinitas yang dilakukan oleh siswa. Melalui kegiatan tersebut, sekolah berupaya menanamkan nilai-nilai religius dan moral kepada peserta didik secara berkelanjutan (Observasi Awal, 2025).

Meskipun demikian, keberhasilan pembinaan akhlak melalui pembiasaan sangat dipengaruhi oleh bagaimana strategi tersebut dirancang, diterapkan, dan dikembangkan oleh guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji secara lebih mendalam mengenai strategi pembiasaan yang dilakukan oleh guru PAI dalam membentuk akhlak siswa serta bagaimana strategi tersebut diimplementasikan dalam praktik pendidikan di sekolah (Muhaimin, 2012).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pembiasaan merupakan pendekatan yang penting dalam pendidikan akhlak. Namun demikian, sebagian besar penelitian masih membahas pembiasaan secara umum tanpa menguraikan secara mendalam mengenai bagaimana guru merancang dan menerapkan strategi pembiasaan dalam konteks pembelajaran di sekolah (Basri, 2022; Dewi Sartika, 2023). Selain itu, sebagian penelitian lebih banyak dilakukan pada jenjang sekolah dasar atau bersifat kajian konseptual sehingga belum memberikan gambaran yang komprehensif

mengenai praktik pembiasaan akhlak pada tingkat sekolah menengah pertama (Zainuddin et al., 2021; Nurhidayati, 2019).

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji secara mendalam strategi pembiasaan yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam pengembangan akhlak siswa di SMP Negeri 01 Bulakamba Brebes. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan kajian pendidikan akhlak dalam perspektif pendidikan Islam sekaligus memberikan gambaran praktis mengenai strategi pembiasaan yang dapat diterapkan oleh guru dalam membentuk karakter peserta didik di lingkungan sekolah.

1.2. Identifikasi Masalah

- a. Belum tergambarkan secara jelas strategi pembiasaan yang dirancang dan diterapkan oleh guru PAI dalam membina akhlak siswa di SMP Negeri 01 Bulakamba Brebes.
- b. Pelaksanaan pembiasaan ibadah seperti salat berjamaah, salat Duha, tadarus, dan doa harian belum dianalisis secara mendalam terkait efektivitas dan konsistensinya.
- c. Peran guru PAI sebagai teladan, pembimbing, dan penguat nilai belum terpetakan secara komprehensif dalam konteks pembiasaan akhlak siswa.
- d. Kendala dan faktor penghambat dalam pembiasaan akhlak siswa, seperti pengaruh lingkungan dan minimnya dukungan orang tua, belum teridentifikasi secara jelas.

- e. Belum tersedia model strategi pembiasaan yang sistematis dan kontekstual sebagai acuan dalam pengembangan akhlak siswa di sekolah.

1.3. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan tidak melebar, maka ruang lingkup kajian dibatasi pada strategi pembiasaan yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membina akhlak siswa di SMP Negeri 01 Bulakamba Brebes. Penelitian hanya menelaah pembiasaan ibadah dan akhlak yang meliputi salat berjamaah, salat Duha, tadarus Al-Qur'an, doa harian, serta perilaku religius yang dibentuk melalui rutinitas di sekolah. Subjek penelitian dibatasi pada guru PAI sebagai informan utama, serta kepala sekolah, wali kelas, dan sebagian siswa sebagai informan pendukung.

Fokus penelitian diarahkan pada proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi pembiasaan tanpa membahas aspek kurikulum secara luas. Selain itu, penelitian dibatasi pada konteks lingkungan dan budaya sekolah di SMP Negeri 01 Bulakamba Brebes sehingga tidak mencakup perbandingan dengan sekolah lain.

1.4. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan dan pelaksanaan strategi pembiasaan yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam pengembangan akhlak siswa di SMP Negeri 01 Bulakamba Brebes?
2. Bagaimana bentuk-bentuk pembiasaan akhlak yang dikembangkan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan pembelajaran maupun budaya sekolah di SMP Negeri 01 Bulakamba Brebes?

3. Bagaimana dampak penerapan strategi pembiasaan guru PAI terhadap pengembangan akhlak siswa di SMP Negeri 01 Bulakamba Brebes?

1.5. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis perencanaan dan pelaksanaan strategi pembiasaan yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam pengembangan akhlak siswa di SMP Negeri 01 Bulakamba Brebes
2. Untuk menganalisis bentuk-bentuk pembiasaan akhlak yang dikembangkan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan pembelajaran maupun budaya sekolah di SMP Negeri 01 Bulakamba Brebes
3. Untuk menganalisis dampak penerapan strategi pembiasaan guru PAI terhadap pengembangan akhlak siswa di SMP Negeri 01 Bulakamba Brebes

1.6. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis berharap hasilnya dapat memberikan manfaat dan nilai guna. Adapun manfaat penelitian ini mencakup dua aspek, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis, yang dijelaskan sebagai berikut.:

a. Teoritis

Menjadi bahan pengetahuan dalam penelitian ilmiah terkait dengan strategi pembiasaan guru pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa SMP. Selain itu, sebagai bahan referensi untuk dijadikan rujukan bagi penelitian bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian

berikutnya terkait dengan strategi pembiasaan guru pendidikan agama islam dalam membina akhlak siswa SMP.

b. Praktis

1. Menambah dan memberikan pemahaman masyarakat khususnya sekolah ,instansi dan lembaga-lembaga lainnya terkait strategi guru pendidikan agama islam dalam membina akhlak siswa SMP
2. Sebagai bahan rujukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya mengenai strategi pembiasaan guru Pendidikan Agama islam dalam membina akhlak siswa SMP.



BAB VII

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

7.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, serta pembahasan mengenai strategi pembiasaan guru Pendidikan Agama Islam dalam pengembangan akhlak siswa di SMP Negeri 01 Bulakamba Brebes, dapat disimpulkan bahwa strategi pembiasaan yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam dilaksanakan melalui perencanaan yang terstruktur dan terintegrasi dalam program kegiatan sekolah. Perencanaan tersebut dilakukan melalui kerja sama antara kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, dan wali kelas dalam merancang berbagai kegiatan yang mendukung pembinaan karakter religius siswa. Implementasi strategi pembiasaan diwujudkan melalui kegiatan rutin dan berkelanjutan seperti doa sebelum dan sesudah pembelajaran, membaca Al-Qur'an, salat berjamaah, serta pembiasaan sikap disiplin dan sopan santun dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.

Selain itu, bentuk pembiasaan akhlak yang dikembangkan oleh guru Pendidikan Agama Islam dilaksanakan melalui integrasi antara proses pembelajaran di kelas dan penguatan budaya religius di lingkungan sekolah. Dalam kegiatan pembelajaran, penanaman nilai-nilai akhlak dilakukan melalui penyampaian materi pembelajaran, pemberian nasihat, serta keteladanan guru dalam sikap dan perilaku. Sementara itu, dalam konteks budaya sekolah, pembiasaan akhlak diwujudkan melalui berbagai kegiatan religius seperti doa bersama, tadarus Al-Qur'an, salat berjamaah, serta

pembiasaan sikap disiplin, tanggung jawab, dan sikap saling menghormati antara siswa dengan guru maupun sesama siswa.

Penerapan strategi pembiasaan tersebut menunjukkan adanya dampak positif terhadap pengembangan akhlak siswa. Hal ini terlihat dari perubahan perilaku siswa yang lebih terbiasa menjalankan ibadah, meningkatnya kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan sekolah, serta berkembangnya sikap sopan santun dalam interaksi sosial di lingkungan sekolah. Dengan demikian, strategi pembiasaan yang diterapkan secara konsisten dan berkelanjutan oleh guru Pendidikan Agama Islam terbukti memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk karakter religius dan akhlak siswa di SMP Negeri 01 Bulakamba Brebes.

7.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi pembiasaan guru Pendidikan Agama Islam dalam pengembangan akhlak siswa di SMP Negeri 01 Bulakamba Brebes, penelitian ini memiliki beberapa implikasi baik secara teoretis maupun praktis.

Secara teoretis, hasil penelitian ini memperkuat konsep pendidikan karakter dalam perspektif pendidikan Islam yang menekankan pentingnya pembiasaan sebagai salah satu metode efektif dalam pembentukan akhlak peserta didik. Pembiasaan yang dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan terbukti mampu membantu siswa dalam menginternalisasi nilai-nilai religius sehingga tidak hanya dipahami secara kognitif, tetapi juga tercermin dalam sikap dan perilaku sehari-hari.

Secara praktis, penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembiasaan yang terencana dan terintegrasi dalam budaya sekolah dapat menjadi salah satu pendekatan yang efektif dalam pengembangan akhlak siswa. Implementasi kegiatan religius seperti doa bersama, tadarus Al-Qur'an, salat berjamaah, serta pembiasaan sikap disiplin dan sopan santun dapat membentuk lingkungan sekolah yang mendukung terbentuknya karakter religius siswa. Oleh karena itu, guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran strategis dalam merancang, mengimplementasikan, serta mengembangkan kegiatan pembiasaan yang dapat memperkuat pembinaan akhlak peserta didik.

Selain itu, penelitian ini juga memberikan implikasi bagi pengelolaan budaya sekolah. Keberhasilan pembiasaan akhlak tidak hanya bergantung pada peran guru Pendidikan Agama Islam, tetapi juga membutuhkan dukungan dari seluruh warga sekolah, termasuk kepala sekolah, guru mata pelajaran lain, serta tenaga kependidikan. Dengan adanya kerja sama yang baik antar unsur sekolah, pembinaan akhlak siswa melalui kegiatan pembiasaan dapat terlaksana secara lebih efektif dan berkelanjutan.

7.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. **Bagi Sekolah**

Sekolah diharapkan dapat terus mengembangkan program pembiasaan religius yang telah berjalan dengan baik serta memperkuat

integrasi kegiatan tersebut dalam budaya sekolah. Dukungan dari pihak sekolah sangat diperlukan agar kegiatan pembiasaan dapat dilaksanakan secara konsisten, terstruktur, dan berkelanjutan sehingga mampu memberikan dampak yang lebih optimal dalam pembentukan akhlak siswa.

2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat terus meningkatkan perannya dalam mengembangkan strategi pembiasaan yang kreatif dan inovatif dalam pembelajaran maupun dalam kegiatan di luar kelas. Selain itu, guru juga perlu memberikan keteladanan yang baik kepada siswa sehingga nilai-nilai akhlak yang diajarkan tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi juga dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat mengikuti berbagai kegiatan pembiasaan yang dilaksanakan di sekolah dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab sehingga nilai-nilai religius yang ditanamkan dapat membentuk karakter dan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan pada satu lembaga pendidikan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian serupa dengan cakupan

yang lebih luas, misalnya dengan melibatkan lebih banyak sekolah atau menggunakan pendekatan penelitian yang berbeda sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai strategi pembiasaan dalam pengembangan akhlak siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fauzi. (2018). Peran Guru Agama dalam Menanamkan Nilai Moral dan Akhlak Siswa (Tesis tidak diterbitkan). Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Ali, A. (2023). Pendidikan akhlak dan karakter sebagai landasan teori pendidikan karakter bangsa Indonesia. *HAWARI: Jurnal Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam*, 2(1). <https://doi.org/10.35706/hw.v2i1.5310>
- Al-Ghazali. (2000). *Ihya' Ulumuddin* (Jilid 3). Pustaka Amani.
- Amril, M. (2002). *Etika Islam: Telaah Pemikiran Filsafat Moral Raghib al-Asfahani*. Yogyakarta: LSFK2P & Pustaka Pelajar.
- Armstrong, A. (1998). *Khazanah Istilah Sufi: Kunci Memasuki Dunia Tasawuf* (MS Nasrullah, Trans.). Bandung: Mizan.
- Azra, A. (2011). *Paradigma Baru Pendidikan Nasional: Rekonstruksi dan Demokratisasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Bagus, L. (1996). *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia.
- Bahri, S. (2019). *Internalisasi Nilai dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Basri, H. (2022). Pembiasaan akhlak dalam lingkungan sekolah Islam: Tinjauan konseptual. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 45–56.
- Chaplin, J. P. (1993). *Kamus Lengkap Psikologi* (K. Kartono, Trans.). Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Darraz, M. A. (1973). *Dustur Al-Akhlaq fi Al-Qur'an*. Beirut: Muassasah al-Risalah.
- Dewi Sartika. (2023). Upaya guru PAI dalam membangun akhlak terpuji siswa SMP. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Islam*, 12(1), 67–75.
- Fauzan, M. (2020). *Model Pengembangan Akhlak Peserta Didik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Fitria, L. (2019). Strategi pendidikan karakter dalam perspektif pendidikan Islam. *Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 122–134. <https://doi.org/10.xxxx/tarbiyah.v7i2.xxxx>

- Ghufron, A. (2010). Integrasi nilai-nilai karakter bangsa pada kegiatan pembelajaran. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1(3).
- Hakim, L. (2022). *Guru PAI sebagai Agen Moral*. Bandung: Alfabeta.
- Hamzah, & Lestari, R. (2020). Peran guru PAI dalam pembentukan akhlak siswa di sekolah menengah pertama. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia*, 6(1), 90–102.
- Hanafi, A. (1983). *Segi-Segi Kesusasteraan pada Kisah-Kisah Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka al-Husna.
- Hanafi, A. (2021). *Kegiatan Keagamaan dan Pembentukan Karakter Siswa*. Malang: UIN Press.
- Hidayat, R. (2020). *Filsafat Pendidikan Islam Kontemporer*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hidayatullah, M. (2022). *Pembiasaan dalam Pembentukan Karakter*. Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Hornby, A. S. (1987). *Dictionary of Current English*. New York: Oxford University Press.
- Judiani, S. (2010). Implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar melalui penguatan pelaksanaan kurikulum. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 16(9), 280–289.
- Kurniawan, A. (2020). *Akhlak dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Jakarta: RajaGrafindo.
- Kusuma, D. (2004). *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Grasindo.
- Lestari, P. (2020). *Peran Guru dalam Pendidikan Karakter*. Malang: Literasia.
- Lickona, T. (2018). *Educating for Character*. New York: Bantam Books.
- M. Arifin. (2022). *Strategi Pendidikan Akhlak Berbasis Kurikulum 2013 di SMP Islam Al-Hikmah* (Tesis tidak diterbitkan). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Majid, A., & Andayani, D. (2012). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Rosda Karya.

- Mansur, Y. (2019). Keteladanan dalam Pendidikan Islam. Bandung: Citapustaka.
- Munir, M. (2019). Teknik Penilaian Sikap dan Akhlak. Surabaya: Unesa Press.
- Muslich, M. (2011). Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nata, A. (2012). Kapita Selekta Pendidikan Islam. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Nugroho, S. (2020). Pengembangan Moral dan Afektif pada Remaja. Semarang: UNNES Press.
- Nurhidayati. (2019). Strategi Guru PAI dalam Membentuk Akhlak Siswa di SMP Negeri 2 Semarang (Tesis tidak diterbitkan). IAIN Salatiga.
- Ormrod, J. (2017). Human Learning. Boston: Pearson.
- Putra, T. (2021). Pembelajaran Nilai Berbasis Pengalaman. Jogjakarta: Deepublish.
- Rahmadani, D. (2022). Sinergi Pendidikan Akhlak di Sekolah dan Keluarga. Surabaya: Laksana.
- Rahman, K. (2021). Indikator Akhlak Siswa dalam Pendidikan Islam. Makassar: Alauddin Press.
- Rahmawati, N. (2021). Internalisasi Nilai-Nilai Ilahiyah. Bandung: Alfabeta.
- Rina Wulandari. (2021). Efektivitas Strategi Pembiasaan terhadap Pembentukan Karakter Siswa (Tesis tidak diterbitkan). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rohmah, S. (2020). Implementasi Pembiasaan Akhlak Mulia dalam Pendidikan Karakter Siswa di MTsN 1 Brebes (Tesis tidak diterbitkan). IAIN Pekalongan.
- Rosyid, A. (2019). Kompetensi Kepribadian Guru. Jakarta: Prenada Media.
- Santrock, J. (2018). Adolescence. New York: McGraw-Hill.
- Sukardi, D. (2019). Tujuan Pendidikan Islam. Jakarta: Kencana.
- Suryana, H. (2019). Pembelajaran PAI Berbasis Karakter. Yogyakarta: UNY Press.

Wahyudi, B. (2020). Budaya Sekolah dalam Perspektif PAI. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Wibowo, M. (2021). Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan. Malang: UB Press.

Wood, W., & Neal, D. (2016). Habit and Behavior Formation. New York: Psychology Press.

Yuliani, S. (2020). Pembiasaan Akhlak di Sekolah. Jakarta: Kencana.

Zainuddin, A., Mulyani, S., & Kurniawan, D. (2021). Character building melalui pembiasaan di Sekolah Dasar Islam Terpadu. Jurnal Pendidikan Dasar Islami, 9(1), 15–27.

